

**PENGEMBANGAN LAHAN PERKARANGAN SEBAGAI UPAYA PEMBUDIDAYAAN
TANAMAN BUAH DALAM POT BAGI KADER PKK*****DEVELOPMENT OF GARDEN LAND AS AN EFFORT FOR CULTIVATION OF FRUIT
PLANTS IN POTS FOR PKK CADRES*****Rita Syntia^{1)*}, Ary Kiswanto Kenedi²⁾, Asnawi²⁾ Bunga Mulyahati²⁾**¹Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Jl. Kampus Meurandeh Aceh 24354 Indonesia²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia*) Penulis Korespondensi: ritasyntia@unsam.ac.id**ABSTRAK**

PKM ini dilatarbelakangi oleh tidak maksimalnya pemberdayaan kader PKK Kabupaten Aceh Tamiang dalam memanfaatkan lingkungan perkarang yang berada di desa masing-masing dan kurang maksimalnya pengetahuan kader dalam membudidayakan tanaman potensial dengan melalui system tabulakar dan tabulampot. Tujuan dari PKM ini adalah melatih kader PKK Kabupaten Aceh Tamiang untuk memaksimalkan potensi perkarangan di perdesaan dengan menggunakan system tabulampot sehingga meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan system ekonomi kreatif. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan metode penerapan ilmu dan teknologi yang dilakukan dengan system pelatihan dan pendampingan kegiatan tabulampot. Hasil PKM yang telah dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader PKK Kabupaten Aceh Tamiang dalam membudidayakan tanaman potensial dengan melalui system dan tabulampot.

Kata Kunci : *PKK, Tabulampot,***ABSTRACT**

This PKM is motivated by the inadequate empowerment of PKK cadres in Aceh Tamiang Regency in utilizing the coral environment in their respective villages and the lack of maximum knowledge of cadres in cultivating potential plants through the tabulakar and tabulampot systems. The purpose of this PKM is to train PKK cadres in Aceh Tamiang Regency to maximize the potential of the yard in rural areas by using the tabulampot system so as to increase community welfare with a creative economic system. The method of implementing this PKM activity is to use the method of applying science and technology which is carried out with a system of training and mentoring for tabulampot activities. The results of PKM that have been achieved are increasing the knowledge and skills of PKK cadres in Aceh Tamiang Regency in cultivating potential plants through the system and tabulampot.

Keywords: *PKK, Tabulampot,*

PENDAHULUAN

Buah menjadi sebuah tanaman yang penting bagi kelengkapan gizi manusia (Siamtuti et al, 2017). Hal ini dikarenakan dalam buah terdapat unsur mineral dan vitamin yang berguna untuk menyegarkan tubuh. Selain itu didalam buah juga terdapat serat yang dapat melancarkan proses pencernaan manusia. Oleh sebab itu buah harus dapat dikonsumsi setiap hari.

Budidaya tanaman buah dapat menjadi sebuah usaha tani yang sangat menguntungkan apabila dikelola dengan maksimal (Setiawan et al, 2014). Namun tanaman buah juga bagi sebagian warga dapat menjadi tanaman hias maupun tanaman peneduh untuk area perumahan maupun perkantoran. Kondisi perkarangan rumah yang mulai sempit menyulitkan masyarakat untuk dapat menanam tanaman buah di halaman perkarangannya. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai jenis tanaman yang memiliki struktur batang dan akar yang besar. Maka menanam buah dalam pot (tabulampot) dapat dijadikan solusi alternatif.

Menanam buah dalam pot memiliki berbagai macam manfaat (Ginting, 2019). Selain dapat menghasilkan buah, menanam buah dalam pot juga dapat dijadikan sebagai alternatif tanaman hias (Nafi`ah and Royani, 2018). Budidaya tabulampot juga dapat

dijadikan sumber pendapatan (Satriawan et al, 2019). Selain tabulampot dijual, tanaman ini juga dapat disewakan dalam kegiatan-kegiatan pesta.

System tabulampot berbeda dengan system budidaya buah pada lahan (Humaerah, 2013). Hal ini dikarenakan terbatasnya media tanam dan tumbuh sehingga proses perkembangan akar tidak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu perlunya proses perawatan yang dilakukan secara intensif. Hal lainnya yang diperlu diperhatikan adalah bahwa tidak semua jenis tanaman buah dapat tumbuh didalam pot. Ada beberapa jenis tumbuhan yang dapat dikembangkan dengan menggunakan system tabulampot adalah durian, alpokat, jambu bol, duku, manggis, sawo, melon, Nangka mini, lengkeng, kedondong, buah naga, belimbing, jeruk, jambu biji, jambu air dan mangga. Namun diantara buah tersebut yang perkembangannya cepat adalah srikaya, sawo, jerk, jambu batu, jambu air dan belimbing.

Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Tamiang merupakan kabupaten yang berbatasan langsung dengan provinsi Sumatera Utara. Mata pencarian masyarakat Aceh Tamiang adalah petani dan nelayan. Pertanian di dominasi oleh perkebunan sawit. Mayoritas Ibu Rumah Tangga yang berada di Kabupaten Aceh

Tamiang merupakan ibu rumah tangga non produktif. Artinya bahwa ibu rumah tangga kebanyakan hanya mengurus urusan rumah tangga tanpa adanya pekerjaan tambahan yang dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Disisi lainnya banyak perkarangan yang tidak dikelola maksimal oleh ibu rumah tangga yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini lah yang menjadi landasan tim PKM untuk memberikan pelatihan pembudidayaan tanaman buah dalam pot,

Program kegiatan PKM ini juga dilaksanakan sebagai upaya pengabdian untuk memenuhi keinginan masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang, terutama ibu rumah tangga yang tergabung kedalam tim penggerak PKK Aceh tamiang. Pengabdian berharap dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader PKK untuk dapat memanfaatkan perkarangan rumah sebagai budidaya tabulampot dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kader PKK Aceh Tamiang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan metode pendampingan. Kegiatan PKM ini terdiri dari proses penyuluhan dan praktek menanam buah dalam pot. Materi yang diajarkan dalam

kegiatan ini adalah menanam mangga dan jambu biji kristal. Media tanam terdiri dari sekam mentah, pupuk kandang dan tanah. Wadah yang digunakan yaitu pot plastic. Alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah ember plastic, ember, sekop, dan cangkul.

Penyuluhan sistem tabulampot dilaksanakan pada tanggal 25 November di Desa Karang Baru. Peserta kegiatan ini sebanyak 30 orang yang merupakan kader PKK pada masing-masing Kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang. Materi penyuluhan di bimbing langsung oleh tim PKM UNSAM. Praktek Kegiatan sistem tabulampot dilakukan pada tanggal 01 Desember 2021. Pada kegiatan ini peserta dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok menanam satu jenis tanaman dan bertanggung jawab atas tumbuh dan kembangnya tanaman tersebut.

Untuk mengetahui adanya proses peningkatan dan keterampilan peserta PKM maka dilakukan survey mengenai tabulampot dengan menggunakan kuisioner. Proses monitoring dilakukan secara berkala. Proses monitoring dilakukan seminggu setelah penanaman tanaman buah. Monitoring pertama dilakukan pada tanggal 8 Desember dan 10 Desember. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pupuk NPK (15 : 15 : 15) sebanyak 500 gram kepada masing-masing kelompok. Pada kegiatan ini juga

diajarkan Teknik pemupukan dan jadwal pemupukan. Kegiatan monitoring ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan. Selain itu monitoring juga dilakukan melalui group Whatsapp yang telah disediakan oleh tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

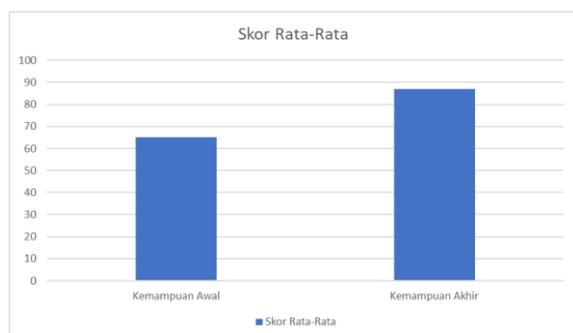
Tahapan awal dari proses PKM ini adalah dengan memotivasi kader PKK Aceh Tamiang untuk semangat dalam melakukan budidaya tanam buah dalam pot pada perkarangan masing-masing. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader PKK Aceh Tamiang tentang system tambulapot. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Balai Desa Karang Baru. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metodo ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada kegiatan ini terlihat para peserta semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi terlihat bahwa peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai system tambulapot, namun masih belum mengethaui sepenuhnya tentang proses tambulapot.

Pada kegiatan selanjutnya dilakukan proses pendemoan dan praktek sisttem tambulapot. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta kegiatan. Pada kegiatan ini langkah pertama, setiap kelompok mengaduk media tanam dengan komposisi 1 pupuk : 1

sekam : 1 tanah. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang. Komposisi tersebut dimasukan kedalam pot yang telah diberikan kerikil sebaga filtrasi drainase sebanyak 1/3 bagian dari pot. Komposisi ini perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap tumbuh dan kembang tanaman. Hal ini dikarenakan media tanam dalam pot terbaras sehingga pot harus didesain agar akar dapat menyerap zat hara dengan maksimal.

Kegiatan selanjutnya adalah penanam buah dalam pot. Langkah awalnya adalah dengan membuka polybag tanaman buah. Bibit yang digunakan pada tabulapot ini adalah bibit yang dihasilkan daro okulasi dan bibit tersebut sudah berumur 1 tahun. Hal ini dikarenakan oleh bibit yang berasal dari perkembangbiakan vegetative dan sudah cukup umur memiliki keuntungan yang mudah untuk tumbuh dan berkembang. Selanjutnya tanaman tersebut di tanam dan disiram sampai jenuh.

Pada akhir kegiatan dilakukan pengukuran pemahaman peserta mengenai system tambulapot. Adapun hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 1. Peningkatan kemampuan kader PKK

Dari gambar tersebut terlihat bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan peserta mengenai system tabulampot. Pengabdian ini membuktikan bahwa kader PKK telah mampu melaksanakan system tabulampot dengan baik. Hal ini disebabkan selama pengabdian berlangsung peserta mengikuti kegiatan dengan aktif sehingga tujuan pengabdian tercapai dengan baik. Keaktifan peserta selama mengikuti pelatihan akan berpengaruh terhadap ketercapaian pelatihan (Turere, 2013).

Keaktifan peserta membuktikan bahwa guru memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan pelatihan. Motivasi tersebut berdampak terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran (Oktavianto, 2017). Hal ini lah yang memengaruhi keberhasilan dalam pengabdian ini.

SIMPULAN

PKM ini membuktikan bahwa telah meningkatkannya pengetahuan dan

keterampilan kader PKK dalam proses pembudidayaan buah dalam pot.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, N. M. (2019). 'Tabulampot' teknik Budidaya Usahatani Jambu Air Madu Deli Hijau. *Musamus Journal of Agribusiness*, 1(2), 46-52.
- Humaerah, A. D. (2013). Budidaya Padi (*Oryza Sativa*) Dalam Wadah Dengan Berbagai Jenis Pupuk Pada Sistem Tanam Berbeda. *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 7(2), 199-210.
- Nafi'ah, H. H., & Royani, M. (2018). Penyuluhan dan Praktik Pembuatan Tabulampot di Desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(03), 238-243.
- Oktavianto, E. (2017). Pelatihan Bermain pada Pengasuh dapat Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pengasuhan. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), 20-29.
- Satriawan, H., Irfannur, I., Gaznur, Z. M., Rahmi, E., & Akmal, A. (2019). Pelatihan Teknik Penanaman Tabulampot Kepada Masyarakat Btn Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 56-59.
- Setiawan, K., Hartono, S., & Suryantini, A. (2014). Analisis Daya Saing Komoditas Kelapa di Kabupaten Kupang. *AgriTech: Jurnal Fakultas Teknologi Pertanian UGM*, 34(1), 88-93.
- Siamtuti, W. S., Aftiarani, R., Wardhani, Z. K., Alfianto, N., & Hartoko, I. V.

(2017). Potensi Tannin Pada Ramuan Nginang Sebagai Insektisida Nabati yang Ramah Lingkungan. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 3(2), 83-93.

Turere, V. N. (2013). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).